

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.4.1 Tujuan umum.....	8
1.4.2 Tujuan khusus.....	8
1.5 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Variabel Confounding.....	10
2.2 Perbedaan Variabel Confounding dengan Mediator dan Effect Modifiers.....	11
2.3 Teknik Pengendalian Variabel Confounding.....	15
2.4 Uji Chi-Square.....	15
2.5 Uji Mantel Haenszel.....	16
2.6 Odds Ratio (OR)	18
2.7 Definisi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	19
2.8 Tanda dan Gejala Klinis ISPA.....	19
2.9 Faktor yang Mempengaruhi ISPA pada Balita.....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	25
3.1 Kerangka Konseptual.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	27
4.2 Populasi Penelitian.....	27
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel.....	27
4.3.1 Sampel.....	27

4.3.2 Besar sampel.....	27
4.3.Cara penentuan sampel.....	28
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
4.4.1 Lokasi penelitian.....	28
4.4.2 Waktu penelitian.....	29
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	29
4.5.1 Variabel penelitian.....	29
4.5.2 Definisi operasional.....	29
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
4.7 Teknik Analisis Data.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Karakteristik Balita.....	33
5.1.1 Identifikasi karakteristik balita menurut usia.....	33
5.1.2 Identifikasi karakteristik balita menurut jenis kelamin.....	33
5.1.3 Identifikasi karakteristik balita menurut status gizi.....	34
5.1.4 Identifikasi karakteristik balita menurut kejadian ISPA.....	34
5.1.5 Identifikasi karakteristik balita menurut usia dan kejadian ISPA.....	34
5.1.6 Identifikasi karakteristik balita menurut jenis kelamin dan kejadian ISPA.....	35
5.1.7 Identifikasi karakteristik balita menurut usia dan status gizi.....	35
5.1.8 Identifikasi karakteristik balita menurut jenis kelamin dan status gizi.....	36
5.2 Analisis Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA.....	36
5.3 Analisis Stratifikasi Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia Balita.....	37
5.4 Analisis Stratifikasi Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Jenis Kelamin Balita.....	43
BAB VI PEMBAHASAN	47
6.1 Keterbatasan Data.....	47
6.2 Karakteristik Balita.....	47
6.3 Analisis Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA.....	50
6.4 Analisis Stratifikasi Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia Balita.....	51
6.5 Analisis Stratifikasi Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Jenis Kelamin.....	53
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	55
7.1 Kesimpulan.....	55

7.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	10 Puskesmas dengan Kasus Pneumonia pada Balita Tertinggi di Kota Surabaya Tahun 2012-2016.....	5
1.2	Puskesmas dengan Kasus Batuk Bukan Pneumonia Tertinggi di Kota Surabaya Tahun 2016.....	5
4.1	Variabel dan Definisi Operasional.....	31
5.1	Distribusi Balita Menurut Usia.....	35
5.2	Distribusi Balita Menurut Jenis Kelamin.....	36
5.3	Distribusi Balita Menurut Status Gizi.....	36
5.4	Distribusi Balita Menurut kejadian ISPA.....	36
5.5	Hubungan antara Usia dengan Kejadian ISPA.....	37
5.6	Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian ISPA.....	37
5.7	Hubungan antara Usia dengan Status Gizi.....	38
5.8	Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Status Gizi.....	38
5.9	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA.....	39
5.10	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia 0-12 bulan.....	40
5.11	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia 13-36 bulan.....	41
5.12	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia 37-59 bulan.....	41
5.13	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia.....	42
5.14	Variabel Usia Balita.....	43
5.15	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia 0-24 bulan.....	43
5.16	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia 25-59 bulan.....	44
5.17	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Usia.....	45
5.18	Variabel Usia Balita.....	46
5.19	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Jenis Kelamin Laki-laki.....	47
5.20	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Jenis Kelamin Perempuan.....	47
5.21	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Menurut Jenis Kelamin.....	48
5.22	Variabel Jenis Kelamin.....	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Ilustrasi pengaruh <i>effect modifiers</i>	13
2.2	Ilustrasi pengaruh variabel <i>confounding</i>	13
2.3	Ilustrasi tidak ada pengaruh <i>effect modifiers</i> dan variabel <i>confounding</i>	14
2.4	Ilustrasi ada pengaruh <i>effect modifiers</i> dan variabel <i>confounding</i>	14
3.1	Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1.	Format Pengambilan Data	65
2.	Permohonan izin penelitian	66
3.	Surat izin penggunaan data	67
4.	Surat Izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	68
5.	Surat Keterangan Penelitian	69
6.	Surat Keterangan Lolos Uji Etik	70
7.	Hasil Analisis Univariat, Bivariat dan Stratifikasi.	71

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

>	= lebih dari
<	= kurang dari
α	= taraf signifikan
%	= per seratus/persen
X^2	= <i>chi-square</i>

Daftar Singkatan

ISPA	= Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ASI	= Air Susu Ibu
Balita	= Anak Bawah Lima Tahun
dll	= Dan lain-lain
Kemendes	= Kementerian Menteri Kesehatan
MH	= Mantel Haenszel
OR	= Odds Ratio
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
RI	= Republik Indonesia
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
WHO	= World Health Organization

Daftar Istilah

Cross section = penelitian mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal pada titik waktu yang sama